

**ANALISIS PENERAPAN *DU PONT SYSTEM* DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIT USAHA PERTOKOAN
(STUDI KASUS: KOPERASI PEGAWAI NEGERI DINAS PENDIDIKAN
KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2015-2019)**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII) Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

RIZKI SATRIA NANDA

2017-17133081

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR


**ANALISIS PENERAPAN *DU PONT SYSTEM* DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIT USAHA PERTOKOAN
(STUDI KASUS: KOPERASI PEGAWAI NEGERI DINAS PENDIDIKAN
KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2015-2019)**

Nama : Rizki Satria Nanda
NIM : 17133081
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2020

Diketahui Oleh
Ketua Prodi

Disetujui Oleh
Pembimbing



Halkadri F. Nra, SE, MM, Ak
NIP.198008092010121003



Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si
NIP.198805072014042001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR


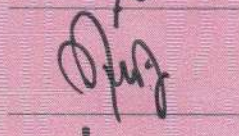

**ANALISIS PENERAPAN *DU PONT SYSTEM* DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIT USAHA PERTOKOAN
(STUDI KASUS: KOPERASI PEGAWAI NEGERI DINAS PENDIDIKAN
KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2015-2019)**

Nama : Rizki Satria Nanda
NIM : 17133081
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Mia Angelina Setiawan, S.E., M.Si.	(Ketua)	
2.	Nurzi Sebrina, S.E., M.Sc., Ak	(Anggota)	
3.	Mayar Afriyenti, S.E., M.Sc.	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Satria Nanda
Thn. Masuk/NIM : 2017/17133081
Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi/26 Oktober 1998
Program Studi : DIII
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Kesehatan No.8 A
Judul Tugas Akhir : Analisis Penerapan *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Unit Usaha Pertokoan (Studi Kasus: Koperasi Pegawai Negeri Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi Tahun 2015-2019).

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2020
Saya yang menyatakan,



Rizki Satria Nanda
NIM. 17133081

ABSTRAK

Rizki Satria Nanda : Analisis Penerapan *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Unit Usaha Pertokoan (Studi Kasus: Koperasi Pegawai Negeri Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi Tahun 2015-2019)

Pembimbing : Mia Angelina Setiawan, S.E., M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi Unit Usaha Pertokoan Tahun 2015-2019 dalam menghasilkan profitabilitas dari *return on investment* dan *return on equity* yang ditinjau dari analisis *du pont system*. Analisis *du pont system* menunjukkan hubungan antara *net profit margin*, *total asset turn over*, dan *equity multiplier* dalam menentukan tingkat pengembalian ekuitas. Standar penilaian kinerja koperasi yang digunakan berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data statistik deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan neraca dan sisa hasil usaha unit toko pada koperasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi selama lima tahun mengalami fluktuasi. Faktor penyebab fluktuasi pada *return on investment* adalah pengaruh fluktuasi yang terjadi pada *net profit margin*. Kemampuan koperasi dalam menghasilkan *net profit margin* masih kurang *rentable*, karena perolehan sisa hasil usaha yang tidak stabil serta partisipasi anggota atas penjualan barang sangat rendah. Sedangkan perolehan *total asset turn over* menunjukkan kinerja yang baik. Persentase *return on equity* ikut berfluktuasi karena pengaruh dari fluktuasi yang terjadi pada *return on investment* dan *equity multiplier*. Meskipun *equity multiplier* berada pada perolehan yang cukup memadai namun secara keseluruhan kemampuan modal koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha bersih masih kurang optimal.

Kata Kunci: *Return On Investment, Return On Equity, Du Pont System.*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, Dzat yang Mahakuasa atas segala sesuatu, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis Penerapan *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Unit Usaha Pertokoan (Studi Kasus: Koperasi Pegawai Negeri Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi Tahun 2015-2019)”**. Tugas Akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah serta untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan umat Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang mengikuti jejaknya yang selalu istiqomah di jalan-Nya hingga akhir zaman, yang senantiasa memberi kita petunjuk.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, Penulis mendapatkan bimbingan, arahan, serta bantuan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Papa tercinta Nawafin dan Mama tersayang Arnelis yang selalu memberikan do'a, dukungan dan motivasi. Terimakasih untuk segala pengorbanan, kesabaran, dan kasih sayang yang selalu diberikan.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Halkadri Fitra, S.E., M.M.,Ak, CA selaku Ketua Prodi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang selalu memberikan informasi dan semangat kepada Penulis.
4. Ibu Mia Angelina Setiawan, S.E., M.Si selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada Penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis selama duduk dibangku perkuliahan.
6. Bapak H. Azrif Gusman, S.H., M.Pd selaku Ketua Pengurus Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi yang telah mengizinkan Penulis dalam melakukan penelitian.
7. Ibu Suhartini selaku karyawan pada KPN Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi yang telah membantu Penulis dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan data.
8. Sahabat Fantastic 8 yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. Teruntuk Adhit, Alan, Ajak, Anshor, Bg thor, Napih, dan Getra. Terimakasih

karna selalu ada dalam setiap perjalanan hidup penulis. Semoga kita terus bersahabat hingga akhir hayat.

9. Sahabat semenjak SMP yang selalu memberikan semangat kepada penulis sampai saat ini yaitu Fikri, Ulan dan Delvin.
10. Bapak Ricki Hidayat selaku *Chief Accountant* The Balcone Hotel & Resort yang telah memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis.
11. Yudiansyah, sohib yang sangat baik memberikan penulis banyak referensi.
12. Rekan-rekan seperjuangan khususnya DIII Akuntansi angkatan 2017 serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan segala kemampuan, namun Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu Penulis berharap adanya masukan ataupun saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Padang, Agustus 2020

Rizki Satria Nanda

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Pengertian Koperasi.....	13
B. Karakteristik Koperasi.....	15
C. Tujuan dan Peran Koperasi.....	16
D. Prinsip Koperasi	17
E. Jenis Koperasi	17
F. Laporan Keuangan	20
G. Analisis Laporan Keuangan	28
H. Pengukuran Kinerja Keuangan Koperasi.....	31
I. Analisis <i>Du Pont System</i>	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Bentuk Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Rancangan Penelitian	41
D. Objek Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44

BAB IV PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum	50
1. Sejarah Berdirinya Koperasi Pegawai Negeri Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi	50
2. Visi dan Misi.....	52
3. Moto	53
4. Struktur Organisasi.....	53
B. Hasil dan Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kontribusi Koperasi dan UMKM dalam PDB Nasional Tahun 2015-2018....	3
Tabel 2 Rekapitulasi Data Koperasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2019	4
Tabel 3 Total Aktiva, Penjualan dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi Tahun 2015-2019	6
Tabel 4 Pedoman Penilaian Kinerja Koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006	32
Tabel 5 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> KPN Disdik Kota Bukittinggi	55
Tabel 6 Hasil Perhitungan <i>Total Assets Turn Over</i> KPN Disdik Kota Bukittinggi ...	58
Tabel 7 Hasil Perhitungan <i>Return On Investment</i> KPN Disdik Kota Bukittinggi	60
Tabel 8 Hasil Perhitungan <i>Equity Multiplier</i> KPN Disdik Kota Bukittinggi.....	64
Tabel 9 Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> KPN Disdik Kota Bukittinggi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Analisis <i>Du Pont System</i>	36
Gambar 2 Struktur Organisasi KPN Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi	54
Gambar 3 Perkembangan <i>Net Profit Margin, Total Assets Turn Over, dan Return On Investment</i> KPN Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi.....	63
Gambar 4 Perkembangan <i>Return On Investment, Equity Multiplier, dan Return On Equity</i> KPN Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan promotor dalam mencapai kemakmuran suatu negara. Setiap negara berupaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta menekan angka kemiskinan. Pemetaan strategi dalam menghadapi tantangan ekonomi kedepan sangat diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang bersifat konsisten dan *sustainable*. Salah satu indikator yang dinilai mampu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah kontribusi dan peran dari koperasi. Ditegaskan dalam konvensi PBB 2001 tentang peranan penting koperasi, yaitu bahwa koperasi berperan besar dalam tiga hal (*beyond GDP*), yaitu membuka lapangan kerja, mereduksi kemiskinan (dalam dimensi sosial-ekonomi dan sosial-kultural), serta meningkatkan integrasi (kerukunan) sosial (Sri-Edi Swasono, 2005: 14).

Koperasi merupakan sokoguru dalam perekonomian nasional. Menurut Erdman (dalam Dr. H. Usman, 2016: 12) mengemukakan bahwa koperasi ialah usaha bersama, merupakan badan hukum, anggota ialah pemilik dan yang menggunakan jasanya dan mengembalikan semua penerimaan di atas biayanya kepada anggota sesuai dengan transaksi yang mereka jalankan dengan koperasi. Sedangkan, menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian “*Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan*

kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.”

Karakteristik utama koperasi dan sekaligus membedakan koperasi dari badan usaha yang lain adalah koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat dengan pengelolaan dari, oleh dan untuk anggota. Sehingga, anggota koperasi memiliki identitas ganda (*dual identity of the member*) yaitu sebagai pemilik dan sebagai pengguna jasa (*user own oriented*). Koperasi memiliki peranan penting dalam tatanan perekonomian Indonesia. Koperasi dapat memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan ekonomi serta menggerakkan denyut nadi dalam pembangunan nasional. Peranan koperasi dalam perekonomian secara makro adalah meningkatkan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat dan lingkungan, pemahaman yang mendalam terhadap asas, prinsip, dan tata kerja koperasi, meningkatkan produksi, pendapatan dan kesejahteraan, meningkatkan pemerataan keadilan, dan meningkatkan kesempatan kerja, Niken et al. (dalam Ketaren, 2007: 40).

Selama lima tahun terakhir, pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM sudah melakukan reformasi total pada koperasi. Kebijakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kualitas dari koperasi. Kemandirian koperasi dapat dilihat ketika koperasi mampu berdiri sendiri tanpa bergantung kepada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan dan usaha sendiri. Koperasi yang berkualitas merupakan koperasi yang mampu berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran serta mampu meningkatkan pertumbuhan

PDB. Berikut ini adalah data kontribusi koperasi dan UMKM terhadap PDB nasional tahun 2015-2018.

Tabel 1 Kontribusi Koperasi dan UMKM dalam PDB Nasional Tahun 2015-2018

Tahun	Nilai PDB Nasional (Rp. Milyar)	Kontribusi UMKM dalam PDB Nasional (Rp. Milyar)	Kontribusi terhadap PDB (%)	Pertumbuhan Kontribusi (%)
2015	10.141.340,0	6.228.285,0	61,41	-
2016	11.712.450,6	7.009.283,0	59,84	12,54
2017	12.840.859,0	7.704.635,9	60,00	9,92
2018	14.038.589,5	8.573.895,3	61,07	11,28

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM

Berdasarkan data di atas, dapat kita ketahui bahwa kontribusi koperasi dan UMKM terhadap PDB sudah di atas 50%. Pada tahun 2018 kontribusi koperasi dan UMKM dalam pembentukan PDB Nasional (PDB atas Dasar Harga Berlaku) adalah sebesar 61,07% atau senilai Rp8.573.895,3 milyar dari total PDB Nasional sebesar Rp14.038.589,5 milyar. Sedangkan pada tahun 2017 kontribusi koperasi dan UMKM tercatat sebesar 60,00% atau senilai Rp7.704.635,9 milyar dari total PDB Nasional sebesar Rp12.840.859,0 milyar. Secara keseluruhan, kontribusi koperasi dan UMKM Indonesia dalam pembentukan PDB Nasional tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp869.259,6 milyar dibanding tahun 2017. Pencapaian tersebut menunjukkan tingkat kesehatan Koperasi dan UMKM Indonesia yang semakin baik.

Perkembangan Koperasi dan UMKM di Sumatera Barat dinilai mampu dalam menciptakan lapangan pekerjaan di usia produktif sehingga sejalan dengan usaha

pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Berikut disajikan rekapitulasi data koperasi Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 sampai 2019.

Tabel 2 Rekapitulasi Data Koperasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2019

Tahun	Koperasi Aktif	Anggota	Volume Usaha (Rp. Juta)	SHU (Rp. Juta)
2016	2.891	172.058	2.080.660.735.936	106.660.943.191
2017	2.905	213.906	2.911.251,17	140.666,98
2018	2.276	311.653	9.062.332,84	930.517,90
2019	1.919	313.950	4.147.748,59	230.096,48

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jumlah anggota koperasi tiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Namun peningkatan jumlah anggota dari tahun 2016 ke 2019 tidak diikuti dengan peningkatan volume usaha serta sisa hasil usaha koperasi. Volume usaha koperasi mengalami penurunan setiap tahun. Penurunan ini disebabkan oleh rendahnya partisipasi anggota, sumbangan modal sendiri, kinerja pengurus dan karyawan serta jumlah unit usaha yang dimiliki. Volume usaha yang rendah dapat mempengaruhi rendahnya perolehan sisa hasil usaha koperasi.

Menurut Kepala Dinas Koperasi dan UKM Sumatera Barat, Zirna Yusri, terdapat 376 unit koperasi di Sumatera Barat yang sudah memiliki nilai asset di atas Rp2 miliar, daerah tersebut meliputi Kota Padang, Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Lima Puluh Kota, Pesisir Selatan serta Kota Bukittinggi (www.depkop.go.id), April 2018. Penulis memilih Koperasi Pegawai Negeri (KPN)

Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi sebagai objek penelitian karena KPN Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi merupakan salah satu dari 24 koperasi yang memiliki aset di atas Rp2 miliar di Kota Bukittinggi yaitu dengan pencapaian aset sebesar Rp55 miliar pada tahun 2019.

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi merupakan koperasi yang memiliki kegiatan usaha dibidang simpan pinjam, unit usaha pertokoan serta unit usaha kesejahteraan. Koperasi dengan nomor badan hukum 1080/BH/XVII tanggal 06 Mei 1976 ini beralamat di jalan Sudirman No.36 D Kelurahan Birugo, Kecamatan ABTB, Kota Bukittinggi. KPN Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi memiliki keanggotaan sebanyak 836 orang. Pada tahun 2018 KPN Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi ditetapkan sebagai Koperasi Berprestasi Tingkat Nasional Jenis Konsumen Tahun 2018 berdasarkan keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.21 tahun 2018 tentang Penetapan Koperasi Berprestasi tahun 2018 (www.bukittinggikota.go.id), 11 Juli 2018.

Pada akhir periode akuntansi, Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi melakukan perhitungan terhadap laporan keuangan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban koperasi. Laporan keuangan yang disajikan pada laporan pertanggungjawaban meliputi neraca, laporan sisa hasil usaha (SHU), laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari Laporan Pertanggungjawaban Koperasi, berikut disajikan beberapa elemen laporan keuangan

KPN Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi Unit Usaha Pertokoan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Tabel 3 Total Aktiva, Penjualan dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Negeri Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi Tahun 2015-2019

Tahun	Total Aktiva	Penjualan	Sisa Hasil Usaha
2015	700.343.649	1.669.832.186	24.614.526
2016	650.035.686	1.771.980.306	39.510.013
2017	624.010.794	1.650.650.889	12.116.720
2018	632.145.864	1.591.750.974	54.805.954
2019	601.283.197	1.438.746.474	-2.353.411

Sumber: Laporan Keuangan KPN Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai total aktiva, penjualan serta sisa hasil usaha koperasi unit usaha pertokoan mengalami peningkatan dan penurunan. Total aktiva dari tahun 2015 sampai dengan 2017 selalu mengalami penurunan namun mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2018, kemudian kembali menurun pada tahun 2019. Peningkatan penjualan terjadi pada tahun 2016 namun pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali hingga tahun 2019. Sedangkan sisa hasil usaha selalu berfluktuasi. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam terhadap ketidakstabilan keuangan yang terjadi agar kinerja keuangan pada KPN Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi menjadi lebih baik. Disamping itu, hasil dari analisis yang dilakukan dapat digunakan sebagai bahan

dalam pengambilan keputusan dan evaluasi bagi pihak manajemen atau pengurus koperasi.

Menurut Afandi (2014: 26), Koperasi sebagai perusahaan (*cooperative enterprise*) memerlukan penilaian kinerja sesuai dengan prestasi yang diraihinya secara periodik, mengingat keberhasilan usaha koperasi menentukan tingkat kesehatan usahanya. Kinerja keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kinerja dalam periode tertentu. Perkembangan kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

Sutrisno (dalam David, 2019: 26) mendefinisikan laporan keuangan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Sedangkan menurut Munawir (dalam Darti, 2012: 2) Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat memberikan informasi tentang suatu keadaan perusahaan sekaligus merupakan alat komunikasi antara data keuangan dengan pihak yang berkepentingan dengan data perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat menyediakan informasi yang berguna antara lain dalam; (1) Pengambilan keputusan investasi, (2) Keputusan pemberian kredit, (3) Penilaian

aliran kas, (4) Penilaian sumber-sumber ekonomi, (5) Melakukan klaim terhadap sumber-sumber dana, (6) Menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi terhadap sumber-sumber dana, (7) Menganalisis penggunaan dana (Martono dan Harjito, 2011: 52).

Laporan keuangan merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus selama satu periode akuntansi, yang dapat dipakai sebagai bahan untuk menilai hasil kerja pengelolaan koperasi. Koperasi sektor riil harus menyajikan laporan pertanggungjawaban keuangan koperasi dalam bentuk laporan keuangan yang sekurang-kurangnya diterbitkan sebanyak satu bulan sebelum kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) diselenggarakan berupa; (1) Neraca, (2) Perhitungan Hasil Usaha, (3) Laporan Perubahan Ekuitas, (4) Laporan Arus Kas, (5) Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan koperasi sektor riil harus berdayaguna bagi para anggotanya, sehingga pihak anggota dapat menilai manfaat ekonomi yang diberikan koperasi sektor riil dan berdayaguna juga untuk mengetahui prestasi unit kegiatan koperasi sektor riil yang secara khusus bertugas memberikan pelayanan kepada para anggotanya selama satu periode akuntansi tertentu.

Salah satu analisis dalam mengukur kinerja laporan keuangan yang menggunakan pendekatan integrative dengan menggunakan komposisi laporan keuangan adalah analisis *du pont system*, (Fahmi, 2011: 2). Analisis laporan keuangan model *du pont* adalah *ROI* yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen *sales* serta efisiensi penggunaan total asset di dalam menghasilkan keuntungan tersebut, Heru (dalam Syamsuddin, 2009: hlm.64).

Menurut Munawir (dalam David, 2019: 29), Kelebihan analisis *du pont system* antara lain; (1) Dapat mengukur efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi, dan efisiensi penjualan, (2) Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan, (3) Dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Rosmiati dan Merlinda (2016: 212), Analisis *du pont system* dapat mengukur kinerja keuangan secara lebih terperinci yaitu menunjukkan bagaimana margin laba bersih, perputaran total asset dan *equity multiplier* dalam menentukan tingkat pengembalian ekuitas. Melalui analisis *du pont* ini dapat memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis *du pont* memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya dari penjualan yang menghasilkan laba, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio. Analisis *du pont* menggabungkan antara rasio aktivitas/perputaran aktiva dengan rasio profitabilitas/laba. Jenis rasio profitabilitas meliputi: *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity*, sedangkan rasio aktivitas yang digunakan adalah *Total Assets Turn Over*.

Dalam analisis laporan keuangan, analisis terhadap data historis diperlukan untuk melihat tren-tren yang mungkin timbul. Penulis menggunakan analisis *du pont* dengan mengambil data laporan keuangan koperasi selama lima tahun. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi munculnya tren-tren tertentu yang terjadi selama lima tahun tersebut. Sehingga memberikan informasi mengenai kinerja keuangan

koperasi secara relevan dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan yang sedang terjadi dengan judul penelitian yaitu “**Analisis Penerapan *Du Pont System* dalam Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Unit Usaha Pertokoan (Studi Kasus: Koperasi Pegawai Negeri Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi Tahun 2015-2019)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi berdasarkan *Net Profit Margin*?
2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi berdasarkan *Total Assets Turnover*?
3. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi berdasarkan *Return On Investment*?
4. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi berdasarkan *Return On Equity*?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi berdasarkan *Net Profit Margin*.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi berdasarkan *Total Assets Turnover*.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi berdasarkan *Return On Investment*.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi berdasarkan *Return On Equity*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian lebih lanjut baik sebagai perluasan dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan model *du pont system* pada koperasi.
- b. Sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan untuk dapat diterapkan pada permasalahan dalam dunia nyata yang berkaitan dengan masalah analisis keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan Penulis dalam menilai tingkat kesehatan dan kinerja keuangan dengan menggunakan metode analisis *du pont system* pada koperasi.
- b. Bagi KPN Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap kinerja keuangan pada KPN Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi selama lima tahun.
- c. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai media informasi terkait bagaimana mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan metode *du pont system* khususnya pada koperasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis penerapan *Du Pont System* pada laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi tahun 2015 sampai 2019 memperoleh hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi tahun 2015 sampai 2019 berdasarkan rasio keuangan *net profit margin* menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam menghasilkan *net profit margin* masih kurang *rentable*. Hal tersebut dapat dilihat pada laju perkembangan *net profit margin* yang mengalami fluktuasi selama lima tahun. Faktor penyebab *net profit margin* berfluktuasi adalah perolehan sisa hasil usaha yang tidak stabil serta partisipasi anggota atas penjualan barang yang masih rendah. *Net Profit Margin* dengan nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2018 dengan persentase 3,44% sedangkan *Net Profit Margin* terendah dengan persentase -0,16% diperoleh pada tahun 2019.
2. Kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi tahun 2015 sampai 2019 berdasarkan rasio *total asset turn over* secara umum dikategorikan baik artinya perolehan *total asset turn over* tersebut mencerminkan semakin efisien nya penggunaan asset dalam menghasilkan penjualan pada koperasi. Nilai *total asset turn over* tertinggi diperoleh pada tahun

2016 yaitu sebesar 2,73x sedangkan perolehan *total asset turn over* terendah yaitu sebesar 2,38x terdapat pada tahun 2016.

3. Kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi tahun 2015 sampai 2019 berdasarkan rasio keuangan *return on investment* secara umum menunjukkan kinerja yang cukup baik. Namun persentase *return on investment* yang dihasilkan mengalami fluktuasi selama lima tahun. Persentase *return on investment* tertinggi terdapat pada tahun 2018 dengan pencapaian sebesar 8,67%. Sedangkan persentase terendah yaitu sebesar -0,38% terjadi pada tahun 2019.
4. Kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi tahun 2015 sampai 2019 berdasarkan rasio keuangan *return on equity* secara umum menunjukkan kinerja yang kurang baik artinya kemampuan modal koperasi dalam menciptakan laba bersih selama lima tahun masih kurang optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase *return on equity* yang mengalami fluktuasi. Fluktuasi yang terjadi pada *return on investment* serta *equity multiplier* menjadi penyebab utama *return on equity* juga mengalami fluktuasi. Persentase *return on equity* tertinggi terdapat pada tahun 2018 dengan pencapaian sebesar 11,10%. Sedangkan persentase terendah yaitu sebesar -0,50% terjadi pada tahun 2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan maka penulis mengajukan beberapa saran kepada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi sebagai berikut:

1. Penilaian terhadap kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi berdasarkan rasio profitabilitas maupun aktivitas mengalami perkembangan yang tidak stabil. Fluktuasi yang terjadi selama lima tahun mengakibatkan perkembangan yang kurang baik terhadap *return on investment* serta *return on equity*. Oleh karena itu koperasi hendaknya dapat mengendalikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya fluktuasi seperti stabilisasi terhadap sisa hasil usaha setiap tahunnya, meningkatkan volume usaha, serta peningkatan partisipasi anggota atas penjualan barang.
2. Koperasi mampu meminimalkan beban operasional toko sehingga koperasi dapat memperoleh profitabilitas yang baik dari penjualan barang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Pandi. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang*. Jurnal Ilmiah 7(13): 26.
- Afianti, Puspita Putri. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UMKM di Kabupaten Bogor*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- Agus Harjito dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djuhari, Darti. 2012. *Analisis terhadap Pemahaman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan BKM*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi 1(2): 2.
- Fahmi, Irfan. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S, S. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan, Ishak. 2018. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Nagan Raya*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis 4(2): 136.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.